

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PENYATAAN	iii
KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL	iv
KOMISI PENILAI SKRIPSI	v
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis	5
1.5 Landasan Teori	5
1.6 Hipotesis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Tentang Rumput Kebar	8
2.1.1 Rumput kebar	8
2.1.2 Bahan kimia rumput kebar	9
2.2 Tinjauan Tentang Karbofuran	10
2.2.1 Karbofuran	10
2.2.2 Sifat fisik dan struktur kimia karbofuran	11
2.2.3 Toksisitas karbofuran	12
2.2.4 Mekanisme karbofuran	13
2.3 Tinjauan Tentang Mencit	15
2.4 Tinjauan Tentang Duodenum	16
2.4.1 Anatomi duodenum	16

2.4.2 Histologi duodenum.....	16
2.4.3 Patologi duodenum	18
BAB III MATERI DAN METODE.....	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	21
3.2.1 Bahan penelitian.....	21
3.2.2 Alat penelitian	21
3.3 Sampel dan Besar Sampel	22
3.4 Variabel Penelitian	22
3.5 Definisi Operasional Variabel	23
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.7 Prosedur Penelitian.....	24
3.7.1 Persiapan hewan coba	24
3.7.2 Persiapan bahan	24
3.7.3 Penentuan dosis.....	25
3.7.4 Perlakuan.....	25
3.7.5 Pengambilan organ dan data	26
3.7.6 Pengamatan preparat histologi	26
3.8 Analisis Data	27
3.9 Alur Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
4.1 Kerusakan Vili.....	29
4.2 Kongesti dan Edema.....	32
4.3 Infiltrasi Neutrofil.....	34
BAB V PEMBAHASAN	38
5.1 Kerusakan Vili.....	40
5.2 Kongesti dan Edema.....	42
5.3 Infiltrasi Neutrofil.....	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1 Kesimpulan.....	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Rumput kebar.....	9
2.2. Struktur kimia karbofuran.....	10
2.3. Duodenum mencit normal pewarnaan HE.....	17
2.4. Kerusakan vili, kongesti dan infiltrasi neutrofil pada duodenum pewarnaan HE.....	19
2.5. Edema pada duodenum.....	20
3.1. Bagan alur penelitian.....	28
4.1. Kerusakan pada villi duodeum mencit (<i>Mus musculus</i>) yang diberi ekstrak rumput kebar (<i>Biophytum petersianum</i> Klotzsch) dan vitamin C lalu dipapar menggunakan karbofuran.....	33
4.2. Kongesti dan edema duodeum mencit (<i>Mus musculus</i>) yang diberi ekstrak rumput kebar (<i>Biophytum petersianum</i> Klotzsch) dan vitamin C lalu dipapar menggunakan karbofuran	35
4.3. Infiltrasi neutrofil duodeum mencit (<i>Mus musculus</i>) yang diberi ekstrak rumput kebar (<i>Biophytum petersianum</i> Klotzsch) dan vitamin C lalu dipapar menggunakan karbofuran.....	38
4.4. Grafik nilai kerusakan villi, kongesti, edema, dan infiltrasi Neutrophil.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Bahan Kimia Rumput Kebar.....	9
3.1. Skoring Kerusakan Usus	27
4.1 Rata-rata skor kerusakan villi duodeum mencit (<i>Mus musculus</i>) yang diberi ekstrak rumput kebar (<i>Biophytum petersianum</i> Klotzsch) dan vitamin C setelah dipapar menggunakan karbofuran.....	30
4.2 Rata-rata skor kongesti dan edema duodeum mencit (<i>Mus musculus</i>) yang diberi ekstrak rumput kebar (<i>Biophytum petersianum</i> Klotzsch) dan vitamin C setelah dipapar menggunakan karbofuran.....	32
4.3 Rata-rata skor infiltrasi neutrofil duodeum mencit (<i>Mus musculus</i>) yang diberi ekstrak rumput kebar (<i>Biophytum petersianum</i> Klotzsch) dan vitamin C setelah dipapar menggunakan karbofuran.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Sertifikat Kelaikan Etik.....	61
2. Perhitungan Dosis Karbofuran.....	62
3. Perhitungan Dosis Ekstrak Rumput Kebar.....	63
4. Pembuatan Preparat Histopatologi Duodenum Induk Mencit....	64
5. Dokumentasi Penelitian.....	66

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

Ach	=	Acetylcholin
AchE	=	Acetylcholinesterase
CMC Na	=	Natrium Carboxymethyle Cellulose
<i>et al</i>	=	<i>et alia</i>
H ₂ O ₂	=	Hidrogen Peroksida
HE	=	<i>Hematoxylin Eosin</i>
LD ₅₀	=	<i>Median Lethal Dose</i> atau <i>Lethal Dose 50%</i>
Lx	=	Lux
ROS	=	<i>Reactive Oxygen Species</i>
SPSS	=	<i>Statistical Program for Social Scientific</i>